



## **STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI MI MATHALAU ANWAR SUMBER AGUNG**

**Muh.Dzihab Aminudin S<sup>1</sup>., Dimas Attoriq<sup>2</sup>, Muhaimin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus, Indonesia

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus, Indonesia

<sup>3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus, Indonesia

Email korespondensi: [pascasarjanadzihabsyukri@gmail.com](mailto:pascasarjanadzihabsyukri@gmail.com)

Diterima: Mei, 2025

### **ABSTRACT**

Therefore, morality has a very important role for the welfare of life, this research aims to: (1) Know the strategies of moral faith teachers in improving moral morality at MI Mathalaul Anwar Sumber Agung. (2) to know the supporting and inhibiting factors in improving the morals of students at MI Mathalaul Anwar Sumber Agung. (3) Knowing the solutions to these obstacles carried out by moral faith teachers in improving the morals of class students at MI Mathalaul Anwar Sumber Agung. The results of this study show that (1) the application of expository strategies with the application of lecture methods, while non-academic strategies are habituation, exemplary uswah methods, supervision strategies and punishment methods. (2) Supporting factors in improving the morals of MI Mathalaul Anwar Sumber Agung are prayer rooms, package books, madrasah visions and missions, various religious activities such as ritual mahdhah and social religious rituals. The inhibiting factors are environmental factors (associations), lack of self-awareness of students in participating in religious activities at school, limited time in moral development aimed at improving students' morals. (3) the solution to these obstacles carried out by the teacher of moral beliefs in improving the morals of MI Mathalaul Anwar Sumber Agung is cooperation between fellow teachers and parents of students, providing advice and punishment, making the best use of time and assigning assignments.

*Keywords:* Strategy of the teacher of faith and morals, teacher of faith and morals, faith and morals, noble morals, Improving noble morals

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah di MI Mathalaul Anwar Sumber Agung. (2) Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MI Mathalaul Anwar Sumber Agung. (3) Mengetahui Solusi dari hambatan-hambatan tersebut yang dilakukan guru akidah akhlak dalam*

*meningkatkan akhlakul karimah siswa kelas di MI Mathalaul Anwar Sumber Agung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerapan strategi ekspositori dengan penerapan metode ceramah, strategi yang non akademik yaitu pembiasaan, metode uswah keteladanan, strategi pengawasan dan metode hukuman. (2) faktor pendukung dalam meningkatkan akhlakul karimah MI Mathalaul Anwar Sumber Agung adalah tempat mushollah, buku paket, visi-misi madrasah, berbagai kegiatan keagamaan seperti Baca Tulis Al-Qur'An. Adapun faktor penghambat adalah faktor lingkungan (pergaulan) sekitar, kurangnya kesadaran diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan disekolah, keterbatasan waktu dalam pembinaan akhlak yang bertujuan meningkatkan akhlakul karimah siswa. (3) solusi dari hambatan tersebut yang dilakukan guru aqidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa MI Mathalaul Anwar Sumber Agung adalah kerjasama antar sesama guru dan orang tua peserta didik, memberikan nasihat dan hukuman, memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan pemberian tugas..*

*Kata Kunci: Strategi guru akidah akhlak, guru akidah akhlak, akidah akhlak, akhlakul karimah, Meningkatkan akhlakul karimah.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan masyarakat islam di indonesia saat ini adalah ketika menghadapi era globalisasi, di mana semua hal menjadi praktis dan memudahkan banyak kepentingan manusia. akibat dari kecanggihan teknologi, banyak orang mengalami kemunduran akhlak, dan tidak sedikit juga yang terbantu untuk meningkatkan kualitas akhlaknya; hal ini terjadi dikarenakan tantangan globalisasi.(Shoffan Banany, 2020)

Guru aqidah akhlak sangat penting bagi pendidikan islam. pencapaian tujuan ini mengharuskan guru untuk membuat siswanya melakukan perilaku yang diajarkan dalam akhlakul karimah, karena mereka diharapkan menjadi orang tua kedua setelah keluarga mereka. kehadiran guru merupakan faktor krusial dan berpengaruh dalam proses pendidikan formal. bagi siswa, guru adalah teladan yang selalu erat hubungannya dengan pengamatan siswa. Kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran, tindakan, perkataan, bahkan situasi rumah mungkin tidak terlepas dari perhatian.(Ladjiham, Idhar, 2024)

Maka dari itu akhlak memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan hidup dan kehidupan manusia. jika memiliki akhlak yang bagus, maka sama dengan orang yang memiliki keimanan yang sempurna. Seseorang yang berakhlakul karimah dengan cara melakukan hal-hal yang sesuai dengan syariat islam, maka orang tersebut termasuk orang yang sempurna keimanannya. Para pendidik pasti mengharapkan agar peserta didiknya menjadi manusia yang berakhlakul karimah, yakni tidak hanya memiliki kecerdasan secara intelektual saja namun juga kecerdasan secara spiritual.(Ladjiham, Idhar, 2024)

MI matha'ul anwar sumber agung merupakan sekolah yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan juga merupakan suatu lembaga pendidikan islam yang memfokuskan pendidikannya pada pembinaan dan pendidikan bidang agama namun demikian lembaga pendidikan ini tetap memberikan porsi yang cukup dalam pendidikan umum, serta selalu mencari hal yang baru dalam bidang pendidikan umum seiring dengan perkembangan zaman, sehingga diharapkan para siswanya memiliki intelektual yang tinggi tetapi juga disertai dengan akhlaq yang mulia.

Adapun demikian dari paparan yang peneliti tuliskan di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian di mi mathaul anwar sumber agung mengenai strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah di mi mathaul anwar sumber agung, mengetahui faktor pendukung dan penghambat meningkatkan akhlakul karimah, Solusi dalam meningkatkan akhlakul karimah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, yang diperoleh dalam bentuk data-data baik secara tertulis, ucapan lisan, ataupun tindakan yang diamati melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi yang akan dilakukan langsung di MI Mathalaul Anwar Sumber Agung. Sedangkan pada data sekunder berupa penelitian sebelumnya, jurnal, buku, dan sumber lain. (Safarudin et al., 2023).

Populasi dalam penelitian ini kepala sekolah, guru akidah akhlak, dan siswa kelas 6 dan 5 di MI Mathalaul Anwar Sumber Agung. Konsep sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggotapopulasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif. (Ummah, 2021) Sampel untuk penelitian ini adalah seluruh kelas 6 dan 5 MI Mathalaul Anwar Sumber Agung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah *pertama*, Observasi, merupakan Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan terkait dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang dibutuhkan oleh peneliti, di lokasi pelaksanaan penelitian di TPQ Darussalam. (Ardiansyah et al., 2023). *Kedua*, Wawancara, merupakan kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan data sumber informasi atau orang yang diwawancarai kepala sekolah, guru akidah akhlak, dan siswa siswi kelas 6 (Ardiansyah et al., 2023). *Ketiga*, Dokumentasi, merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, foto, genda, dan sebagainya.

Untuk mengelola data yang diperoleh dalam penelitian lapangan terlebih dahulu di olah dengan langkah-langkah sebagai berikut: miles and huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, display, dan conclusion drawing atau verifikasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan focus penelitian.

proses kedua yaitu dengan data display (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun, naratif. proses ketiga yaitu conclusion drawing / verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan peneliti menggunakan analisa data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. (Millah et al., 2023)

## HASIL DAN DISKUSI

### **Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membina maupun meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik**

Strategi dalam meningkatkan Akhlakul karimah siswa dengan menggunakan strategi ekspositori. Dikarenakan strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa-siswi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, serta diskusi. dengan metode Dan membiasakan murid untuk melakukan akhlak yang baik seperti shalat dhuha berjamaah sebelum pembelajaran, membaca alqur'an sebelum pembelajaran, membaca surah-surah pendek dipagi hari sebelum pembelajaran dan lain sebagainya. Guru juga harus menjadi tauladan yang baik, dan juga selalu melakukan pengawasan terhadap muridnya.

- a. Guru akidah akhlak berperan penting dalam strategi meningkatkan
- b. Guru akidah akhlak berperan penting sebagai tauladan yang baik
- c. Guru akidah akhlak berperan penting dalam mengawasi anak didiknya

Sesuai dengan hasil data yang diperoleh peneliti selama melakukan observasi dan pengamatan bahwa strategi guru aqidah akhlak dalam meningkatkan *akhlakul karimah* siswa kelas V, VI lebih mengarah ke strategi ekspositori dengan penerapan metode ceramah. Hal ini dikarenakan strategi ekspositori memiliki kelebihan yakni mengontrol urutan, dan keluasan materi pembelajaran, dengan demikian siswa dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah suatu cara pembelajaran yang berfokus pada proses penyampaian materi secara verbal atau secara lisan seorang pendidik kepada sekelompok siswa yang bertujuan agar siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan secara optimal. (Nabanan et al., 2023) Dengan melalui strategi ekspositori siswa dapat mendengar melalui peraturan dari materi pembelajaran sekaligus siswa dapat melihat dan mengobservasi. Strategi ekspositori juga memiliki beberapa karakteristik seperti yang dijelaskan oleh Roy Killen (1998) menamakan strategi ekspositori ini dengan istilah strategi pembelajaran langsung (*direct insruction*)

### **Akhlahk peserta didik**

Guru akidah akhlak memiliki komitmen dalam meningkatkan akhlak siswa dengan cara guru melakukan dengan baik, dengan melakukan penyampaian yang enak dan mudah dipahami oleh peserta didik dan membiasakan peserta didiknya untuk meminta izin ingin keluar kelas, salam dan sapa ketika bertemu dan selalu membuang sampah pada tempatnya.

Cara guru dalam pembelajaran akidah akhlak sudah di nilai baik dengan dibuktikan adanya akhlak yang baik yaitu rasa tanggung jawab yang dimiliki peserta didik yang dimiliki peserta didik peserta didik juga meneladani apa dicontohkan dari guru setiap harinya, seperti berpakaian rapi, bersikap jujur, dan berangkat tepat waktu.

pembelajaran akidah akhlak dan cara guru mengajar dalam membiasakan serta membimbing dapat dinilai baik, dengan dibuktikan akhlak yang baik dari mereka seperti berbicara sopan, jujur, tepat janji, mengerjakan tugas, bertanggung jawab, dan berpakaian rapih. Beberapa faktor pendukung meningkatkan akhlakul karimah ialah

- a. Tempat ibadah seperti musholla untuk melakukan shalat dhuha dan membaca surah pendek 15 menit sebelum memulai pembelajaran
- b. Pemanfaatan buku paket pembelajaran
- c. Melakukan pembiasaan keagamaan seperti sholat dhuha, baca tulis qur'an, membaca surah pendek sebelum memulai pembelajaran.

Dengan melakukan pengawasan kepada dari guru dan orang tua murid karena rata-rata siswa dari daerah tersebut. Berikan sejumlah data penting (original) lapangan yang diperoleh dari kuesioner, survei, dokumen, wawancara, observasi, dan teknik pengumpulan data lainnya. Dapat dilengkapi dengan tabel atau grafik untuk memperjelas hasil. Faktor penghambat dalam meningkatkan akhlakul karimah ialah:

- a. Dari faktor lingkungan mempengaruhi seperti salah pergaulan
- b. Kesadaran para siswa siswi dalam mengikuti kegiatan keagamaan
- c. Belum mengerti mana yang baik dan buruk bagi dirinya dan ketebatasan waktu.

Solusi dalam meningkatkan akhlakul karimah ialah ;

- a. adanya kerja sama antar guru dan orang tua untuk selalu mengawasi yang mana dalam rangka membantu mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan sekolah.
- b. adanya pendekatan khusus dan bersikap lebih tegas kepada siswa yang sering melanggar peraturan sekolah, nasihat yang diberikan kepada guru untuk anak didiknya yang tiada henti-hentinya
- c. memberikan hukuman yang ada keterkaitannya dengan agama, dengan seperti itu siswa dibekali, tidak hanya dibekali pengetahuan saja, namun juga Pendidikan moral.

## KESIMPULAN

Penerapan strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MI Mathalaul Anwar Sumber Agung adalah dengan penerapan strategi yang tidak hanya di kegiatan akademik maupun di non akademik. Adapun strategi yang di akademik yang menggunakan strategi ekspositori dengan penerapan metode ceramah. Sedangkan strategi yang non akademik yakni: pembiasaan, keteladanan, strategi pengawasan dan metode hukuman. Faktor pendukung adalah tempat masjid, buku paket, visi-misi madrasah, berbagai kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha dan setoran hafalan 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Faktor penghambat adalah faktor lingkungan pergaulan sekitar, kurangnya kesadaran diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Solusi dari hambatan tersebut yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MI Mathalaul Anwar Sumber Agung adalah Kerjasama antar sesame guru dan orang tua peserta didik, memberikan nasihat, dan hukuman. Saran dari peneliti Para siswa-siswi harus bisa mempertahankan *akhlakul karimah* yang sudah ada dalam diri. Bahkan perlu ditingkatkan lagi, akhlakul karimah aplikasikan dimanapun dan kapanpun, baik dilingkungan sekolah, lingkungan keluarga atau dilingkungan masyarakat. Dan untuk para guru Hendaknya para guru harus terus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbagai variasi dengan menggunakan berbagai strategi pada saat mengajar untuk menarik perhatian siswa agar menjadi efektif dan efisien.

## REFERENSI

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.

<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

- Ladjiham, Idhar, A. P. & S. M. (2024). Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banggai. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0)*, ISSN Onlin, 67-71.
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140-153.
- Nabanan, D., Pakpahan, J., & Pane, J. (2023). Relevansi Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 12471-12476.
- Safarudin, R., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Penelitian Kualitatif*. 3, 9680-9694.
- Shoffan Banany, D. (2020). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas Viii-3 Di Mts Darul Ihya Ciomas Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1-10.